

## KETERLIBATAN MAHASISWA PKL DALAM SURVEI PENGUKURAN TINGKAT KEBAHAGIAAN OLEH BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SELAYAR TAHUN 2021

Muhammad Abdy <sup>1\*</sup>, Wahidah Sanusi<sup>1</sup>, Ika Pertiwi <sup>1\*</sup>, Muhjria <sup>1</sup>, Arjian Syuhri <sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Matematika, <sup>2</sup>Program Stud Statistika, FMIPA Universitas Negeri Makassar

Jl. Malengkeri Raya No. 44 Parang Tambung, Sulawesi Selatan 90224, Indonesia

Email: \*) pertiwiika030201@gmail.com; \*) muh.abdy@unm.ac.id

### ABSTRAK

*Kegiatan ini berlokasi di Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kepulauan Selayar. Salah satu kegiatan di BPS Selayar adalah Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) masyarakat Selayar. Kegiatan ini dilakukan se-Kabupaten Selayar. SPTK memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat kebahagiaan masyarakat dari segi pendidikan, pendapatan, pekerjaan, keluarga, diri sendiri, lingkungan sekitar, kesehatan, dan pemerintahan. Tujuan kegiatan kami ini adalah untuk mengetahui keterlibatan sekaligus alur dari SPTK di BPS Selayar. Metode yang digunakan ialah metode partisipatif dalam proses kegiatan survey yang dilakukan melalui wawancara dan analisa deskriptif. Kegiatan yang berlokasi se-Kabupaten Selayar ini dilakukan selama 1 bulan (Juli 2021). Proses kegiatan ini diawali dengan diberikannya pelatihan kepada Tim PKL oleh pihak BPS, lalu dibekali beberapa instrumen untuk terjun ke lapangan guna mendapatkan SPTK tersebut. Hasil dari kegiatan ini bahwa Tim SPTK (PKL) ini didampingi seorang pegawai BPS untuk melakukan wawancara kepada masyarakat dalam melakukan SPTK tersebut. Kesimpulan dari kegiatan ini bahwa faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan survey adalah keberadaan kami (TIM PKL) di BPS Selayar.*

**Kata kunci:** PKL, Pendampingan, tingkat kebahagiaan, SPTK, BPS

### ABSTRACT

*This activity is located at the Central Statistics Agency (BPS) of the Selayar Island Regency. One of the activities at BPS Selayar is the Selayar people's Happiness Level Measurement Survey (SPTK). This activity is carried out throughout Selayar Regency. SPTK has the aim of knowing the level of community happiness in terms of education, income, work, family, self, environment, health, and government. The purpose of our activity is to find out the involvement as well as the flow of SPTK at BPS Selayar. The method used is a participatory method in the survey activity process which is carried out through interviews and descriptive analysis. The activity, which is located throughout Selayar Regency, is carried out for 1 month (july 2021). The process of this activity begins with the provision of training to the PKL team by BPS, then is provided with several instruments to go into thr field to get the SPTK. The result of this activity is that the DPTK team (PKL) is accompanied by a BPS employee to conduct interviews with the community in conducting the SPTK. The conclusion from this activity is that the factor that greathly influences the success of the survey is our presence (PKL team) at BPS Selayar.*

**Keywords:** PKL, accompaniment, level of happiness, SPTK, BPS

### Pendahuluan

Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan Lembaga Pemerintah Non Departemen yang mana lembaga ini bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden. Sesuai dengan visi BPS yang

berbunyi “Penyedia Data Statistik yang Berkualitas untuk Indonesia Maju”, maka Badan Pusat Statistik mempunyai tugas: menyediakan data dan informasi statistik yang berkualitas yang meliputi: akurasi, relevansi, hingga sampai saat ini, lengkap, dan berkelanjutan.(Henri 2018). Permintaan akan data dan informasi statistik yang beragam, tepat waktu dan berkelanjutan terus meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran pengguna data baik oleh instansi pemerintah pusat maupun daerah, serta dari akademisi, lembaga penelitian, dan dunia usaha.

Tentunya untuk mengumpulkan data tersebut, Badan Pusat Statistik telah melakukan berbagai kegiatan terkait dengan data yang akan diperoleh. Salah satu kegiatan Badan Pusat Statistik adalah Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK). Dimana kegiatan tersebut akan menjadi fokus utama penelitian ini. SPTK pertama dilaksanakan pada tahun 2014, dimana SPTK 2014 saat itu memasukkan variabel-variabel yang mengukur tingkat kepuasan hidup sehingga tingkat kebahagiaan menjadi ukuran kepuasan hidup. Kemudian SPTK kedua dilakukan pada tahun 2017 yaitu 3 tahun kemudian setelah SPTK pertama, SPTK 2017 meliputi kepuasan hidup bersama dengan kasih sayang dan eudaimonia. SPTK 2017 juga dilengkapi dengan variabel yang menggambarkan tingkat kesepian dengan variabel yang berhubungan dengan stres psikologis sebagai ukuran kesehatan mental. SPTK 2017 dilaksanakan dengan cakupan seluruh provinsi di Indonesia. SPTK ketiga dilaksanakan pada tahun 2021 kemarin, yang juga dilakukan dengan cakupan seluruh provinsi di Indonesia. Secara umum tujuan dari kegiatan SPTK ialah untuk memperoleh informasi yang terperinci tentang bagaimana tingkat kebahagiaan seseorang yang kemudian diukur dengan berbagai variabel objektif dan subjektif yang relevan.(BPS 2017)

Kebahagiaan dapat didefinisikan sebagai kualitas seluruh kehidupan manusia. Diener (2013) telah mengelompokkan hal-hal yang dapat menjadi aspek kebahagiaan menjadi dua, yaitu komponen kognitif dan komponen afektif. Komponen kognitif meliputi aspek diri, keluarga, teman sebaya, kesehatan, keuangan, pekerjaan, dan waktu luang. Jadi dengan kata lain, Diener menjelaskan bahwa komponen kognitif berasal dari penerimaan diri, kasih sayang, prestasi, hubungan dengan keluarga dan teman, tubuh yang sehat, keuangan yang stabil, dan banyak waktu luang..(Zhahira and Utami 2017)

Seligmen (2005) juga menjelaskan bahwa individu yang mendapatkan kebahagiaan sejati adalah individu yang dapat mengidentifikasi dan mengolah semua yang dimilikinya dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam pekerjaan, percintaan, bermain, maupun mengasuh anak.(Situmorang and Tentama 2018; Zhahira and Utami 2017) Setiap individu pastinya mempunyai faktor yang berbeda-beda untuk mendatangkan kebahagiaan pada dirinya. Dan dimana faktor-faktor tersebut meliputi; ekonomi, status perkawinan, kehidupan sosial, usia, kesehatan, pendidikan, iklim, ras, jenis kelamin dan agama.

Kepuasan juga erat kaitannya dengan kebahagiaan. Karena kita akan merasa bahagia jika merasa puas dengan apa yang kita miliki atau apa yang telah kita peroleh dalam kehidupan sehari-hari. Pavot dan Diener (1993) telah mengidentifikasi kepuasan hidup manusia sebagai proses mengevaluasi kualitas hidup individu berdasarkan kriteria unik. Studi kebahagiaan tentang pendapatan pertama kali dilakukan oleh Easterlin (1974). Penelitian yang dilakukan saat itu menemukan bahwa terdapat hal yang bertentangan dengan kebahagiaan atau pendapatan yang dikenal dengan Easterlin Paradox, yang berarti bahwa peningkatan pendapatan tidak mampu meningkatkan kesejahteraan atau kebahagiaan seseorang.

Namun penelitian yang dilakukan oleh Landiyanto et al. (2011) dan Sohn (2010). Dimana penelitian ini difokuskan pada seberapa penting faktor material (pendapatan) dan non material bagi kebahagiaan masyarakat di Indonesia. Pendapatan memiliki peran yang sangat penting dalam kesejahteraan di negara berkembang. Faktor non-materi seperti hubungan sosial sangat dipengaruhi oleh perbedaan kesejahteraan atau kebahagiaan individu, karena ketika kekayaan meningkat, kebutuhan dasar akan mudah terpenuhi. Hal ini sejalan dengan teori hierarki kebutuhan Maslow dimana kebutuhan yang paling rendah adalah kebutuhan dasar karena ketika pendapatan semakin tinggi, individu akan berusaha memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi

Salah satu indeks kesejahteraan yang saat ini menjadi pertimbangan dalam pengambil kebijakan ialah indeks kebahagiaan. Karena Happiness Index ini merupakan indeks komposit yang terdiri dari tiga dimensi yaitu Life Satisfaction, Affect, dan Meaning of Life (Eudaimonia). (Dan et al. 2021; Nabila 2021)

Ada juga yang berpendapat bahwa indeks kebahagiaan merupakan indeks gabungan tingkat kepuasan dengan 10 aspek, antara lain; kesehatan, pendidikan, pekerjaan, pendapatan rumah tangga, keharmonisan keluarga, ketersediaan waktu luang, hubungan social atau lingkungan sekitar, kelayakan rumah dan aset, kondisi lingkungan serta kondisi keamanan. (Al n.d.)

Berdasarkan hal yang telah dibahas diatas, permasalahan yang akan penulis bahas dalam penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui Bagaimana alur dari kegiatan Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan tersebut. penelitian ini dapat memberikan pemahaman terkait alur kegiatan Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan.

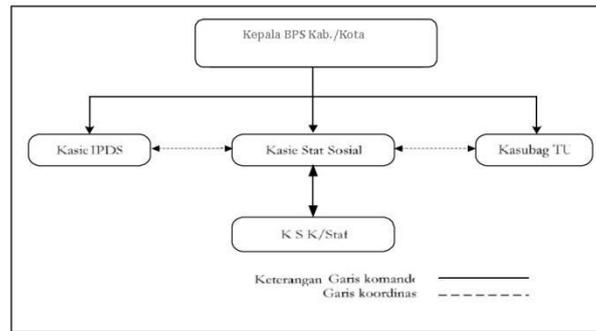
## **Metode**

Metode kegiatan ini adalah *participative collaborative* penulis dengan BPS untuk melakukan observasi dan wawancara pada SPTK. Kedua metode tersebut, disusun secara sistematis melalui laporan kegiatan program kerja lapangan (PKL) yang dilaksanakan mulai 14 Juni 2021 Sd 14 Agustus 2021. PKL ini dilakukan di Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Selayar. Teknik analisa hasil observasi yang digunakan oleh penulis dalam kegiatan ini adalah dengan menggunakan analisa deskriptif dengan menggambarkan dan menjelaskan permasalahan dengan teks.

## **Hasil dan Pembahasan**

Selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Selayar, Penulis telah melakukan berbagai macam kegiatan yang dilakukan Badan Pusat Statistik tersebut. Yang mana salah satunya ialah Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK). Penelitian ini dapat menjawab hal yang menjadi permasalahan penulis

Kegiatan SPTK dirancang untuk estimasi provinsi, dengan jumlah sampel blok sensus yang sama dengan Susenas karena yang terkena sampel blok sensus pada kegiatan SPTK ini ialah rumah yang terkena sampel blok sensus pada kegiatan SUSENAS. Yang menjadi responden pada survei ini adalah kepala rumah tangga (KRT) atau pasangannya jika semisal kepala keluarga sedang tidak ada dirumah pada saat pencacah mengunjungi rumah responden untuk melakukan survei. Selanjutnya akan dibentuk struktur organisasi lapangan dengan tujuan agar setiap pelaku dalam organisasi mengetahui dengan pasti tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak masing-masing. Berikut adalah bagan struktur organisasi lapangan



Bagan 1 Struktur Organisasi Lapangan

Penanggung jawab SPTK Kabupaten/Kota adalah Kepala BPS Kabupaten/Kota, penanggung jawab teknis pendataan adalah Kepala Bagian Statistik Sosial, penanggung jawab pengolahan adalah Kepala Data Bagian Keterpaduan Pengolahan dan penanggung jawab tata usaha adalah Kepala Subbagian Tata Usaha.

Tahap pertama yang dilakukan sebelum turun kelapangan untuk melakukan wawancara dengan masyarakat ialah, Badan Pusat Statistik terlebih dahulu akan menentukan staf yang akan mengikuti kegiatan tersebut. Kemudian staf yang telah terpilih akan mengikuti pelatihan yang telah ditetapkan yaitu selama 3 hari. yang mana staf yang dimaksud disebut sebagai 'pencacah'. Pelatihan petugas pencacahan dilaksanakan sebelum pelaksanaan lapangan untuk menyamakan persepsi tentang konsep dan definisi operasional dari variabel - variabel yang akan dikumpulkan dalam kuesioner SPTK serta teknik wawancara dengan responden. SPTK2021 kemarin dilakukan selama sebulan yaitu mulai tanggal 01 Juli s/d 31 Juli 2021. Keberhasilan pelatihan sangat menentukan keberhasilan kegiatan pencacahan ketika berada lapangan. sehingga, penyelenggaraan pelatihan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

SPTK2021 kemarin dilaksanakan dengan cakupan keseluruhan provinsi di Indonesia, pelatihannya pun dilakukan per-provinsi. Karena Kabupaten Kepulauan Selayar berada di provinsi Sulawesi Selatan, sehingga pelatihan SPTK2021 kemarin dilakukan bersama seluruh kabupaten yang ada di Sulawesi Selatan. Pelatihan tersebut di lakukan secara daring karena terkendala COVID-19. kegiatan pelatihan tersebut terdapat seorang pemateri yang akan menjelaskan tata cara pengisian Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan tersebut. peserta pelatihan diperbolehkan untuk bertanya jika saja terdapat sesuatu hal yang masih belum di pahami dengan jelas terkait tata cara pengisian survey tersebut. Berikut merupakan dokumen Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan yang dipaparkan selama 3 hari pelatihan;

*Keterlibatan Mahasiswa PKL dalam Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Selayar Tahun 2021*

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA						
No. Urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART) (Tuliskan siapa saja yang biasanya tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak, maupun bayi)	Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga	Jenis Kelamin Laki-Laki - 1 Perempuan - 2	Umur (tahun)	Status Perkawinan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						

Kode kolom (3) Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga:	Kode kolom (6) Status Perkawinan:	Kode kolom (7) Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan:
Kepala rumah tangga - 1	Belum kawin - 1	Tidak/lewat pernah bersekolah - 01
Istri/ suami - 2	Kawin - 2	Tidak tamat SD/MI/SDLB/Paket A - 02
Anak - 3	Cerai hidup - 3	SD/MI/SDLB/Paket A - 03
Menantu - 4	Cerai mati - 4	SMP/MTs/SMPiL/Paket B - 04
Cucu - 5		SMA/MA/SMAiL/SMLB/Paket C - 05
Orang tua/ mertua - 6		Diploma I - 06
Reami lain - 7		Diploma II - 07
Pembantu rumah tangga - 8		Diploma III - 08
Lainnya - 9		Diploma IV/Sl - 09
		S2, S3 - 10

KETERANGAN KRT/PASANGAN	
001 a. Nama : _____ No. Urut ART _____	
b. Berapa tahun [NAMA] tinggal / menetap di desa/kelurahan ini? _____	
V. PENDIDIKAN	
501 Apa pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh [NAMA]? (Ceklis jawaban responden dengan isian Blok IV kolom (7)) _____	
502 Apakah [NAMA] memiliki sertifikat keterampilan? _____ Ya - 1 Tidak - 2	
503 Seberapa sering [NAMA] berupaya mendapatkan/menambah pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan dalam 6 bulan terakhir dengan cara: _____	Tidak pernah - 1 Jarang - 2 Sering - 3 Selalu - 4
a. Mengikuti kegiatan pelatihan, kursus, penyuluhan, dan sejenisnya? _____	
b. Membaca media cetak atau elektronik (membaca koran/majalah/buku/dokumen elektronik/media lainnya, menonton televisi, mendengarkan radio dan sebagainya)? _____	
c. Mendapatkan atau membaca informasi/pengetahuan secara mandiri melalui internet? _____	
504 Seberapa puas [NAMA] dengan pendidikan dan keterampilan yang dimiliki? _____ Sangat tidak puas   Sangat puas	
VI. PEKERJAAN DAN PENDAPATAN	
601 a. Apakah [NAMA] bekerja/berusaha atau sementara tidak bekerja selama 1 minggu terakhir? _____ Ya - 1 → R602 Tidak - 2	
b.1. Apa kegiatan [NAMA] yang menggunakan waktu terbanyak selama 1 minggu terakhir? _____ Mengurus rumah tangga - 1 Sekolah/kuliah - 2 Lainnya - 3	
2. Seberapa puas [NAMA] dengan kegiatan yang menggunakan waktu terbanyak tersebut? _____ Sangat tidak puas   Sangat puas	
<b>Lanjutkan ke R606</b>	
602 a.1. Apa bidang pekerjaan/lapangan usaha utama dari tempat [NAMA] bekerja? _____	
2. Apa jenis pekerjaan/usaha utama [NAMA]? _____	
3. Status/keudukan dalam pekerjaan/usaha utama _____	
b. Apakah [NAMA] memiliki pekerjaan/usaha tambahan selain pekerjaan/usaha utama? _____ Ya - 1 Tidak - 2	

Kode untuk Lapangan Usaha/Bidang Pekerjaan (R602a.1):	
Pertanian, kehutanan, dan perikanan	01
Pertambangan dan pertambangan	02
Industri/pengolahan	03
Pengadilan listrik dan gas	04
Pengadilan air, pengirisan sampah, limbah dan daur ulang	05
Retail	06
Perdagangan besar dan eceran; dan reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	07
Transportasi dan pergudangan	08
Pelayanan akomodasi dan makan-minum	09
Informasi dan komunikasi	10
Jasa keuangan dan asuransi	11
Real estate	12
Jasa perhubungan	13
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	14
Jasa pendidikan	15
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	16
Jasa lainnya	17

Kode untuk Status/Keudukan (R602a.3):	
Bersaha sendiri	1
Bersaha dibantu penuh tetap/tidak dibayar	2
Bersaha dibantu penuh tetap/dibayar	3
Buruh/harian/pengemis	4
Pekerja bebas	5
Pekerja keluarga/tidak dibayar	6

603 Penilaian terkait pekerjaan/usaha utama: _____ Su - 1 Tidak - 2	
a. Apakah pekerjaan/usaha [NAMA] sesuai dengan bidang keahlian/keterampilan? _____	
b. Apakah pekerjaan/usaha [NAMA] sesuai dengan minat/keinginan? _____	
c. Apakah penghasilan dari pekerjaan/usaha [NAMA] sesuai dengan jerih payah, baik dari sisi waktu maupun tenaga yang dipakainya? _____	
d. Apakah situasi/kondisi di tempat kerja/usaha [NAMA] nyaman/menyenangkan? _____	
e. Apakah kondisi di tempat kerja/usaha [NAMA] aman/terlindungi dari kecelakaan kerja? _____	
f. Apakah pekerjaan/usaha [NAMA] mempunyai kesempatan keberlangsungannya? _____	
g. Apakah tempat kerja/usaha [NAMA] mudah dicapai? _____	
604 Berapa rata-rata upah/gaji/pendapatan per bulan [NAMA] dari seluruh pekerjaan/usaha dalam 1 tahun terakhir? _____ (Pilihkan jawaban jangan dibocokkan) Rp. 4.000.000 - 1 Rp. 2.500.001 - Rp. 4.000.000 - 2 Rp. 1.500.001 - Rp. 2.500.000 - 3 Rp. 1.000.001 - Rp. 1.500.000 - 4 Rp. 1.000.000 - 5	
605 Seberapa puas [NAMA] dengan pekerjaan/usaha? _____ Sangat tidak puas   Sangat puas	

705	a. Apakah [NAMA] melakukan upaya untuk menjaga kesehatan secara rutin selama 1 bulan terakhir? Ya -1 Tidak -2 → <b>R706</b>	706	Seberapa puas [NAMA] dengan kesehatan? Sangat tidak puas -4 Tidak -3 Puas -2 Sangat puas -1
<b>VIII. KEHARMONISAN KELUARGA</b>			
b. Apa yang biasanya [NAMA] lakukan untuk menjaga kesehatan secara rutin terakhir? (Pilihlah jawaban dengan dibacakan)			
1. Olahraga/aktivitas fisik?	<input type="checkbox"/>	801	a. Seberapa sering [NAMA] bertemu/berbicara/berkomunikasi dengan anggota keluarga selama 1 bulan terakhir? Setiap hari -1 Minimal sekali dalam seminggu -2 Minimal sekali dalam sebulan -3 Tidak pernah -4
2. Mengatur porsi makanan (misalnya mengatur porsi makanan, diet sehat, vegetarian, konsumsi makanan sehat/bergizi secara teratur, berpantang makanan/minuman)?	<input type="checkbox"/>	b. Seberapa sering [NAMA] melakukan kegiatan bersama keluarga (seperti: rekreasi, makan malam, menonton televisi, dan sebagainya) selama 1 bulan terakhir? Sangat jarang -1 Sering -3 Jarang -2 Sangat sering -4	
3. Intrusif/tidak yang cukup?	<input type="checkbox"/>	c. Seberapa sering [NAMA] bertengkar/tidak akur dengan anggota keluarga selama 1 bulan terakhir? Tidak pernah -1 Sering -3 Jarang -2 Sangat sering -4	
4. Mengonsumsi vitamin/suplemen?	<input type="checkbox"/>	d. Apakah [NAMA] merasa dihormati oleh seluruh anggota keluarga selama 1 bulan terakhir? Tidak dihormati -1 Dihormati -2 Kurang dihormati -3 Sangat dihormati -4	
5. Melakukan pemeriksaan/terapi kesehatan, menggunakan obat?	<input type="checkbox"/>	802	Siapa yang paling menentukan keputusan terkait hal-hal berikut dalam keluarga [NAMA]? a. Beresah bila sakit? b. Memilih pekerjaan? c. Memilih teman/sahabat/pengantar? d. Menentukan pendidikan?
6. Lainnya	<input type="checkbox"/>	803	Seberapa puas [NAMA] dengan keharmonisan keluarga? Sangat tidak puas -4 Tidak -3 Puas -2 Sangat puas -1
706	Seberapa sering [NAMA] mengalami kejadian berikut ini selama 1 bulan terakhir? Tidak pernah -1 Jarang -2 Sering -3 Sangat sering -4	<b>IX. WAKTU LUANG</b>	
a. Mengalami sakit kepala?	<input type="checkbox"/>	901	Berapa jam waktu yang biasanya [NAMA] gunakan untuk bekerja, mengurus rumah tangga, atau sekolah dalam 1 minggu? jam
b. Mengalami gangguan pola makan (maka/mengapa makan, atau selalu ingin makan)?	<input type="checkbox"/>	902	Berapa jam waktu luang yang biasanya [NAMA] miliki dalam 1 minggu? (Jika tidak "00", maka lingkari ke <b>R903</b> ) jam
c. Mengalami gangguan tidur (susah tidur, tidur tidak nyenyak, atau terlalu banyak tidur)?	<input type="checkbox"/>		
d. Merasa kepenatan meskipun di tengah keramaian?	<input type="checkbox"/>		
e. Merasa gugup, tegang, cemas, atau gelisah secara berlebihan?	<input type="checkbox"/>		
f. Merasa takut secara berlebihan?	<input type="checkbox"/>		
g. Mengaluh atau merasa malas dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari?	<input type="checkbox"/>		
h. Mengalami gangguan pencernaan (perut tidak nyaman, mual, muntah, diare, atau susah buang air besar)?	<input type="checkbox"/>		
i. Merasa cepat lelah/fatig secara berlebihan?	<input type="checkbox"/>		
j. Terlintas pikiran untuk mengakhiri hidup?	<input type="checkbox"/>		
707	Seberapa sering [NAMA] merasakan hal-hal sebagai berikut selama 1 bulan terakhir? Tidak pernah -1 Jarang -2 Sering -3 Sangat sering -4		

806	a. Apakah [NAMA] pasangan mempunyai kebiasaan merokok/bertaruh selama 1 tahun terakhir? Ya, minimal sekali dalam sebulan -1 Ya, tidak setiap bulan -2 Tidak merokok -3 → <b>R806c</b>	810	Seberapa puas [NAMA] dengan pendapatan rumah tangga? Sangat tidak puas -4 Tidak -3 Puas -2 Sangat puas -1
<b>XII. KESEHATAN</b>			
b. Apakah alasan/kecemasan utama [NAMA] pasangan merokok/bertaruh? (Pilihlah jawaban dengan dibacakan) Merasa kebutuhan di masa depan -1 Merasa butuh hiburan yang tidak terduga -2 Menghindari kecemasan hari-besok/besok -3 Lainnya -4			
c. Apakah alasan utama [NAMA] pasangan tidak merokok/bertaruh? (Pilihlah jawaban dengan dibacakan) Tang untuk modal usaha atau investasi -1 Merasa tidak perlu merokok/bertaruh -2 Tidak ada atau pendidikan -3 Lainnya -4			
807	a. Apakah [NAMA] pasangan biasanya berbedah dari sebagian harta (uang/hutang) selama 1 tahun terakhir? Ya, minimal sekali dalam sebulan -1 Ya, tidak setiap bulan -2 Tidak berbedah -3 → <b>R808</b>	701	a. Seberapa sering [NAMA] mengalami keluhan kesehatan (seperti: pusing, batuk, pilek, radang sendi, dll) selama 6 bulan terakhir? Tidak pernah -1 → <b>R702</b> Sering -3 Jarang -2 Sangat sering -4
b. Apakah alasan utama [NAMA] pasangan berbedah? (Pilihlah jawaban dengan dibacakan) Mendapatkan realisasi/benefit dari Tuhan -1 Kebutuhan finansial/kegiatan (mendukung pribadi) -2 Tidak ada masalah/terbantu dengan orang lain -3 Lainnya -4			
808	Apakah [NAMA] pasangan memiliki dana pensiun atau tabung hari tua? Ya -1 Tidak -2	702	a. Apakah [NAMA] mendapat penyakit kronis/menahun yang telah dinyatakan oleh dokter? Ya -1 Tidak -2 → <b>R703</b>
809	a. Berapa rata-rata total pendapatan per bulan rumah tangga [NAMA] per bulan selama 1 tahun terakhir? (Pilihlah jawaban dengan dibacakan) Rp 2.000.000 -1 Rp 4.000.001 - Rp 7.000.000 -2 Rp 3.000.001 - Rp 4.000.000 -3 Rp 1.000.001 - Rp 3.000.000 -4 Rp 1.000.000 -5	703	Jika mengalami keluhan kesehatan atau mendapat penyakit kronis ( <b>R701a berkode 2, 3, 4 atau R702a berkode 1</b> ), a. Apakah selama 6 bulan terakhir, [NAMA] melakukan: 1. Rawat inap? Ya -1 Tidak -2 2. Rawat jalan? Ya -3 Tidak -4 b. Jika tidak melakukan rawat inap dan rawat jalan, alasan utamanya: (Pilihlah jawaban dengan dibacakan) Mengobati sendiri -1 Tidak memiliki biaya kesehatan -2 Akses ke fasilitas kesehatan sulit -3 Merasa tidak mempunyai harapan untuk sembuh -4 Berusaha ke pengobatan alternatif/tradisional -5 Lainnya -6
b. Apakah pendapatan rumah tangga [NAMA] biasanya mencukupi kebutuhan sehari-hari rumah tangga? Lelah dari cukup -1 → <b>R810</b> Cukup -2 Kurang -3			
c. Jika pendapatan kurang, apa yang dilakukan rumah tangga [NAMA] untuk merampingkan pengeluaran/pengeluaran tersebut? (Pilihlah jawaban dengan dibacakan) Menyusutkan kebutuhan/pengeluaran -1 Meningkatkan uang simpanan -2 Menjual/menggunakan barang milik rumah tangga -3 Meminjam dari pihak lain -4 Meminta bantuan kepada pihak lain -5 Lainnya -6			

1007	Seberapa sering [NAMA] mengikuti kegiatan sosial di lingkungan sekitar tempat tinggal berikut selama 1 tahun terakhir? Tidak pernah -1 Jarang -2 Sering -3 Sangat sering -4	1101	Bagaimana kondisi udara di lingkungan sekitar tempat tinggal [NAMA] selama 1 bulan terakhir? Ya -1 Tidak -2 1. Bersih? 2. Berdebu? 3. Berasap? c. Berapa kali terjadi atau terkenas dampak bencana alam (banjir, gempa, badai, dll) di lingkungan sekitar tempat tinggal [NAMA] selama 1 tahun terakhir? Lelah dari awal -1 Sedikit -2 Tidak pernah -3
a. Mengikuti kegiatan bersama untuk kepentingan umum (seperti: membangun fasilitas umum, kerja bakti, ekowisata, dll)?	<input type="checkbox"/>	1102	Seberapa puas [NAMA] dengan kondisi lingkungan? Sangat tidak puas -4 Tidak -3 Puas -2 Sangat puas -1
b. Mengikuti kegiatan bersama untuk membantu warga yang sedang mengalami masalah (seperti: kematian, sakit, dll)?	<input type="checkbox"/>	1103	Pertanyaan berikut terkait dengan kejadian tindak kejahatan dan pelanggaran moral yang terjadi selama 1 tahun terakhir: a. Pernahkah [NAMA] atau anggota rumah tangga [NAMA] menjadi korban tindak kejahatan (pencurian, perampokan, dll)? Ya, tidak pernah -1 Ya, tidak -2 Ya, sudah -3 Tidak pernah -4
c. Hadir/bertpartisipasi dalam kegiatan keagamaan (seperti: pengajian, perayaan keagamaan, dll)?	<input type="checkbox"/>	1104	Seberapa puas [NAMA] dengan kondisi keamanan? Sangat tidak puas -4 Tidak -3 Puas -2 Sangat puas -1
d. Hadir/bertpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan (seperti: olahraga, berenang, atraksi, dll)?	<input type="checkbox"/>	<b>XII. RUMAH DAN FASILITAS RUMAH</b>	
1008	a. Apakah [NAMA] menjadi anggota organisasi/kelompok/perkumpulan? Ya -1 Tidak -2 → <b>R1009</b>	1201	Apakah status penggunaan bangunan tempat tinggal yang [NAMA] tempati? Maklumi sendiri -1 Ditusuk -2 Rusak/renovasi -3 Lainnya -4
b. Bagaimana organisasi/kelompok/perkumpulan yang [NAMA] ikuti?	<input type="checkbox"/>	1202	Berapa luas lantai bangunan tempat tinggal? Luas = m <sup>2</sup>
c. Status/kebutuhan [NAMA] dalam organisasi/kelompok/perkumpulan utama? Anggota tidak aktif -1 Anggota aktif -2 Pengurus -3 Ketua/wakil ketua -4	<input type="checkbox"/>	1203	Apakah jenis lantai rumah terluar? Bekas tanah/bambu -1 Benda -2 Tanah -3
d. Seberapa sering [NAMA] mengikuti kegiatan organisasi/kelompok/perkumpulan utama? Tidak pernah -1 Sering -2 Jarang -3 Sedikit -4	<input type="checkbox"/>	1204	Apakah jenis dinding rumah terluar? Tembok -1 Kayu -2 Bambu -3 Lainnya -4
1009	Seberapa puas [NAMA] dengan hubungan sosial terhadap warga di lingkungan sekitar tempat tinggal? Sangat tidak puas -4 Tidak -3 Puas -2 Sangat puas -1	1205	Apakah jenis atap rumah terluar? Atap/jerami -1 Atap -2 Bijih -3 Dinding/bambu -4 Seng -5 Lainnya -6
<b>XI. LINGKUNGAN DAN KEAMANAN</b>			
1101	a. Bagaimana kondisi air tanah di lingkungan sekitar tempat tinggal [NAMA] selama 1 bulan terakhir? Ya -1 Tidak -2		
1. Keruh?	<input type="checkbox"/>		
2. Berbau?	<input type="checkbox"/>		
3. Berasap?	<input type="checkbox"/>		
4. Berbusa?	<input type="checkbox"/>		
5. Berbau?	<input type="checkbox"/>		

1206	a. Apa sumber penerangan utama yang digunakan di rumah [NAMA]? Lampu PLN -1 Lampu Non PLN -2 Bukan listrik -3 b. Apa bahan bakar/energi utama yang digunakan untuk memasak di rumah [NAMA]? LPG/gas/ajipi -1 Miyau -2 Bunga/bekas/ajip/bakar -3 Lainnya -4	1401	Seberapa mampu [NAMA] menentukan keputusan bagi diri sendiri? Sangat tidak mampu -4 Tidak -3 Mampu -2 Sangat mampu -1
1207	Apakah status penggunaan fasilitas tempat buang air besar (jamban) di rumah [NAMA]? Sendiri -1 Ditusuk -2 Berama -3 Tidak ada/fasilitas -4	1402	Seberapa mampu [NAMA] menciptakan kondisi yang nyaman bagi diri sendiri? Sangat tidak mampu -4 Tidak -3 Mampu -2 Sangat mampu -1
1208	Apakah sumber air untuk minum yang digunakan di rumah [NAMA]? Air kran/jamban bermerk -1 Air teralir -2 Ledeng (melayan/keras) -3 Sumur (bor/pompa, teralir/bung) -4 Sumur tak teralir/bung -5 Mata air/sir/sungai/dam/waduk/tejaan, dll -6	1403	Seberapa konsisten [NAMA] dalam berupaya mengembangkan potensi diri (meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dll)? Sangat tidak konsisten -4 Tidak -3 Konsisten -2 Sangat konsisten -1
1209	Apakah di rumah [NAMA] tersedia barang-barang pemenuh kebutuhan yang sistematis (mudah digunakan/bertanggung) berikut ini: a. Kendaraan bermotor? b. Komputar/Laptop/Tablet? c. Peralatan Audio/Video (TV, DVD/VCD/MP4/MPL, radio/cassette)? d. Alat Komunikasi (Telepon, HP)?	1404	Seberapa bermanfaat [NAMA] bagi orang lain? Sangat tidak bermanfaat -4 Tidak -3 Bermanfaat -2 Sangat bermanfaat -1
1210	Seberapa puas [NAMA] dengan rumah dan fasilitas rumah? Sangat tidak puas -4 Tidak -3 Puas -2 Sangat puas -1	1405	Seberapa optimis [NAMA] dengan masa depan? Sangat tidak optimis -4 Tidak -3 Optimis -2 Sangat optimis -1
<b>XIV. MAKNA HIDUP (EUDAIMONIA)</b>			
1301	Seberapa sering/rutin/jam-besok [NAMA] dalam menjalani kehidupan sehari-hari? Sangat tidak sering -4 Tidak -3 Sering -2 Sangat sering -1	1406	Seberapa mampu [NAMA] menerima apapun kondisi yang dialami? Sangat tidak mampu -4 Tidak -3 Mampu -2 Sangat mampu -1
1302	Seberapa khawatir/cemas [NAMA] dalam menjalani kehidupan sehari-hari? Sangat tidak khawatir -4 Tidak -3 Khawatir -2 Sangat khawatir -1	<b>XV. KEBAHAGIAAN HIDUP</b>	
1303	Seberapa tertekan [NAMA] dalam menghadapi masalah di kehidupan sehari-hari? Sangat tidak tertekan -4 Tidak -3 Tertekan -2 Sangat tertekan -1	[NAMA] telah memberikan penilaian terhadap kondisi kehidupan [NAMA] dimulai dari pendidikan dan keterampilan, pekerjaan dan pendapatan, kesehatan, keharmonisan keluarga, waktu luang, kehidupan sosial, keadaan lingkungan, kondisi keamanan, kondisi rumah dan fasilitas, perasaan, dan makna hidup.	
[NAMA] diminta untuk memberikan penilaian yang menggambarkan tingkat kebahagiaan hidup secara keseluruhan yang [NAMA] rasakan. Pilihlah jawaban [NAMA] berikut ini (sangat tidak bahagia) hingga 10 (sangat bahagia). Semakin besar angkanya menunjukkan [NAMA] semakin bahagia.			
1301	Seberapa bahagia [NAMA] dengan kehidupan secara keseluruhan? Sangat tidak bahagia -4 Tidak -3 Bahagia -2 Sangat bahagia -1	<b>CATATAN</b>	

<p>902. b. Apa kegiatan yang [NAMA] lakukan untuk mengisi waktu luang tersebut? <span style="float: right;">Ya -1 Tidak -2</span></p> <p>1. Nonton televisi/video/bioskop/ pertunjukan, mendengarkan musik, karaoke dan sebagainya? <input type="checkbox"/></p> <p>2. Membaca koran, majalah, buku, atau sejenisnya? <input type="checkbox"/></p> <p>3. Berolahraga? <input type="checkbox"/></p> <p>4. Beresialisasi dengan tetangga? <input type="checkbox"/></p> <p>5. Rekreasi, mengerjakan hobi, atau sejenisnya? <input type="checkbox"/></p> <p>c. Berapa saja waktu luang tersebut paling banyak [NAMA] gunakan? Sendiri -1 Berama keluarga -2 Berama teman sebangun -3</p>	<p>1003. Seberapa setuju [NAMA] terhadap hal-hal berikut ini? <span style="float: right;">Tidak setuju -1 Sering setuju -2 Sangat setuju -3 Sangat setuju -4</span></p> <p>a. Jika ada sekelompok orang dari agama lain yang melakukan kegiatan di lingkungan sekitar tempat tinggal [NAMA]? <input type="checkbox"/></p> <p>b. Jika anak [NAMA] bersahabat dengan orang lain yang berbeda agama? <input type="checkbox"/></p> <p>c. Jika ada perubahan berbeda agama di lingkungan sekitar tempat tinggal [NAMA]? <input type="checkbox"/></p> <p>d. Jika ada atau akan dibangun tempat ibadah agama lain di lingkungan sekitar tempat tinggal [NAMA]? <input type="checkbox"/></p> <p>e. Jika ada sekelompok orang dari suku lain yang melakukan kegiatan di lingkungan sekitar tempat tinggal [NAMA]? <input type="checkbox"/></p> <p>f. Jika anak [NAMA] bersahabat dengan orang lain yang berbeda suku? <input type="checkbox"/></p> <p>g. Jika anak [NAMA] menikah dengan orang lain yang berbeda suku? <input type="checkbox"/></p>
<p>903. Seberapa puas [NAMA] dengan ketersediaan waktu luang? Sangat tidak puas   Sangat puas</p>	
<p><b>X. KEHIDUPAN SOSIAL</b></p>	
<p>1001. a. Apakah [NAMA] mengetahui nama-nama tetangga di lingkungan sekitar tempat tinggal? Seringnya -1 Sedikitnya -2 Sedikit sekali -3</p> <p>b. Seberapa sering [NAMA] beresialisasi/berganjil/ bertegur sapa dengan tetangga selama 1 bulan terakhir? Tidak pernah -1 Sering -2 Jarang -3 Seldom -4</p>	<p>1004. a. Seberapa sering diadakan pertemuan warga (rapat) di lingkungan sekitar tempat tinggal [NAMA] selama 1 tahun terakhir? Tidak pernah -1 Sering sekali -2 Sedikit sekali -3 Lelah dan sepi sekali -4</p> <p>b. Seberapa sering [NAMA] mengikuti pertemuan warga (rapat) di lingkungan sekitar tempat tinggal selama 1 tahun terakhir? Tidak pernah -1 Sering -2 Jarang -3 Seldom -4</p> <p>c. Seberapa sering [NAMA] memberikan saran/ pendapat dalam pertemuan warga (rapat) di lingkungan sekitar tempat tinggal selama 1 tahun terakhir? Tidak pernah -1 Sering -2 Jarang -3 Seldom -4</p>
<p>1002. Seberapa percaya [NAMA] kepada orang lain terkait hal-hal berikut ini? <span style="float: right;">Tidak percaya -1 Sering percaya -2 Percaya -3 Sangat percaya -4</span></p> <p>a. Jika menyetankan rumah kepada tetangga ketika semua ART bergang/mengang di tempat lain? <input type="checkbox"/></p> <p>b. Jika menyetankan anak (usia 1 - 12 tahun) pada tetangga ketika tidak ada siapapun ART di rumah? <input type="checkbox"/></p> <p>c. Tokoh agama di lingkungan sekitar tempat tinggal dapat berperan sebagai penuntun/ penentu moral warga? <input type="checkbox"/></p> <p>d. Tokoh masyarakat di lingkungan sekitar tempat tinggal dapat berperan dalam membantu mengatasi masalah warga? <input type="checkbox"/></p> <p>e. Pemerintah desa/kelurahan telah menyelesaikan tugasnya dengan baik? <input type="checkbox"/></p>	<p>1005. Bagaimana cara pengambilan keputusan yang sering dilakukan di lingkungan sekitar tempat tinggal [NAMA] selama 1 tahun terakhir? Musyawarah -1 Pemungutan suara tanpa musyawarah -2 Keputusan tokoh masyarakat/agama -3 Lainnya -4 <i>(Jawaban berbeda 1, 2, 3, 4 tidak boleh berbeda 1)</i></p> <p>1006. a. Seberapa bernilai [NAMA] untuk membantu orang lain yang butuh pertolongan/keuangan di lingkungan sekitar tempat tinggal? Tidak bernilai -1 Bernilai -2 Tidak pasti -3 Sangat bernilai -4</p> <p>b. Seberapa mudah [NAMA] mendapatkan pertolongan dari orang lain (selain keluarga) di lingkungan sekitar tempat tinggal ketika sedang mengalami masalah keuangan? Sulit -1 Mudah -2 Tidak pasti -3 Sangat mudah -4</p>

Gambar SEO Gambar \\* ARABIC

Setelah mengikuti pelatihan selama 3 hari, para pencacah yang terpilih pasti sudah mengetahui tata cara pengisian dokumen SPTK tersebut diatas. Maka langkah selanjutnya ialah, pencacah sudah siap untuk turun kelapangan untuk melakukan wawancara kepada masyarakat. Namun terlebih dahulu mereka sudah memiliki daerah masing-masing yang sudah di tentukan untuk melakukan Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan.

Pengumpulan data responden dengan penilaian secara subjektif kemungkinan besar akan mengalami beberapa kendala seperti: (1) responden yang tidak langsung memahami maksud dari pertanyaan sehingga mereka akan memberikan reaksi jawaban yang berbedabeda dari maksud pertanyaan yang ditanyakan; (2) responden juga terkadang memberikan reaksi yang tidak kooperatif terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan privasi; (3) pencacah juga terkadang tidak dapat memahami maksud dari jawaban responden, dsb.

Secara umum, keberhasilan pengumpulan data SPTK ini dapat ditentukan oleh 4 hal, yaitu: Pertama, instrumen sederhana yang didukung oleh deskripsi dan definisi yang jelas dapat memudahkan pengumpulan data di lapangan. Kedua, suasana wawancara yang kondusif antara pencacah dan responden juga dibutuhkan untuk mendukung proses wawancara yang efektif dan efisien. Ketiga, pencacah yang mampu bekerja dengan baik, menguasai materi dengan baik, dan mampu menciptakan hubungan saling percaya antara pencacah dan responden sangat penting untuk keberhasilan wawancara dan penjaminan kualitas data, dan keempat, responden yang memiliki kesadaran untuk bersedia menjawab pertanyaan secara jujur dan benar.

**Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Selayar dan hasil pembahasan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa alur dari Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan dimulai dari pembentukan struktur organisasi lapangan, penentuan responden berdasarkan blok sensus

SUSENAS, penentuan staf sebagai pencacah, wajib mengikuti pelatihan, dan terakhir ialah turun lapangan untuk melakukan wawancara kepada masyarakat yang terdaftar sebagai responden kemudian menginput data hasil survey tersebut.

### **Ucapan Terima Kasih**

penulis ucapkan terima kasih kepada bapak Agusman, S.Si selaku Pembimbing Lokasi bagian Tata Usaha, Karyawan/Karyawati Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Selayar, Bapak Prof Syafruddin Side, S.Si., M.Si., P.hd, selaku Pembimbing Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan para teman-teman yang telah membantu dalam pembuatan artikel ilmiah ini.

### **Kontribusi Penulis**

Penulis pertama melakukan koordinir terhadap anggota tim, melakukan pengumpulan data pustaka dan menyiapkan draft manuskrip, serta konsultasi perkembangan PKM kepada dosen pembimbing. Penulis kedua membantu penulis pertama dalam pengumpulan data pustaka serta membuat kelengkapan berkas pendukung. Penulis ketiga juga membantu penulis pertama dan kedua dalam mengumpulkan data pustaka. Dan penulis terakhir memberikan pengarahan dan desain kegiatan serta sebagai penyelarasan akhir manuskrip.

### **Daftar Pustaka**

- Al, Angela. "Analisis Indeks Kebahagiaan Di Indonesia." : 1–14.
- BPS. 2017. "Pedoman Pencacahan SPTK 2017."  
[https://sirusa.bps.go.id/webadmin/pedoman/2017\\_2926\\_ped\\_Panduan Pelaksanaan Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan \(SPTK\) 2017.pdf](https://sirusa.bps.go.id/webadmin/pedoman/2017_2926_ped_Panduan%20Pelaksanaan%20Survei%20Pengukuran%20Tingkat%20Kebahagiaan%20(SPTK)%202017.pdf).
- Dan, Analisis et al. 2021. "ANALISIS DAN KLASIFIKASI TINGKAT KEBAHAGIAAN MASYARAKAT BERDASARKAN PROPINSI DI INDONESIA DENGAN PENDEKATAN STATISTIK." 2(1): 157–69.
- Henri. 2018. "Gambaran Umum BPS." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.: 23–28.
- Nabila, Aura. 2021. "Sincerity and Happiness of Students in Yogyakarta : Keikhlasan Dan Kebahagiaan Mahasiswa Di Yogyakarta." 1(1): 1–10.
- Situmorang, Nina Zulida, and Fatwa Tentama. 2018. "Makna Kebahagiaan Pada Generasi Y." : 1–8. <http://eprints.uad.ac.id/id/eprint/11240>.
- Zhahira, Khairunissa Balqis, and Efri Diah Utami. 2017. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kebahagiaan Masyarakat Yogyakarta Tahun 2017." 2017(1): 753–61.